

**KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI ASPEK PENGUASAAN MATA  
PELAJARAN PRODUKTIF DAN PENGALAMAN PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**SARAH NOFITASARI**

**A210140116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI ASPEK PENGUASAAN MATA  
PELAJARAN PRODUKTIF DAN PENGALAMAN PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Sarah Nofitasari**

**A210140116**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Wafrotur Rohmah, MM)**

**NIDN. 0608115701**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI ASPEK PENGUASAAN MATA  
PELAJARAN PRODUKTIF DAN PENGALAMAN PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

**SARAH NOFITASARI**

**A210140116**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 11 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji**

1. **Dr. Wafrotur Rohmah, MM** (.....)   
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Harsono, SU** (.....)   
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd** (.....)   
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Dr. H. Harun Joko Pravitno, M.Hum**

**NIP.196504219930310**

**PERNYATAAN**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Juli 2018



**Sarah Nofitasari**

**A210140116**

**KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI ASPEK PENGUASAAN MATA  
PELAJARAN PRODUKTIF DAN PENGALAMAN PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa. 2) Mendeskripsikan pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. 3) Mendeskripsikan pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain survei. Populasi siswa SMK N 1 Karanganyar yang berjumlah 106 dengan sampel 84 siswa di tentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Data diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F,  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 16,309 + 0,248X_1 + 0,382X_2$  Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman prakerin. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,693 > 1,989$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,009 dengan sumbangan relatif sebesar 47,40% dan sumbangan efektif 16,26%. (2) Ada pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,931 > 1,989$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,004 dengan sumbangan relatif sebesar 52,50% dan sumbangan efektif 18,01%. (3) Ada Pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $21,122 > 3,111$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,343 atau sebesar 34,3% sedangkan 65,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** kesiapan kerja siswa, penguasaan matapelajaran produktif, pengalaman praktik kerja industri.

**Abstract**

*The aims of this research are: 1) Describe the influence of mastery of productive lessons to the readiness of student work. 2) Describe the influence of industrial work experience on the readiness of students' work. 3) Describe the influence of mastery of productive lessons and the experience of industrial work practices on the readiness of student work. This type of research is quantitative research with survei design. The population in this students of SMK N 1 Karanganyar, amounting to 106 with a sample of 84 students is determined by the formula slovin. The sampling technique*

uses proportional random sampling. Data obtained through questionnaires, interviews and documentation. The technique for analyzing data are multiple linear regression analysis, t-test, F, R<sup>2</sup>, the relative contribution and effective contribution. Based on the results of data analysis obtained by the equation of double linear regression as follows:  $Y = 16,309 + 0,248X_1 + 0,382X_2$ . The equation show that readiness of student work influenced by mastery of productive lessons and experience of industrial work practice. Based on the analysis and discussion can be concluded that: (1) There is influence between the mastery of productive lessons to the readiness of students' work. This is based on multiple linear regression analysis (t test) known that  $t_{count} > t_{table}$ ,  $2,693 > 1,989$  and significance value  $< 0,05$ , that is 0,009 with relative contribution equal to 47,40% and effective contribution 16,26%. (2) There is an influence between the experience of industrial work practices to the readiness of the students' work. This is based on based on multiple linear regression analysis (t test) is known that  $t > t_{table}$ ,  $2,931 > 1,989$  and the significance value  $< 0,05$ , namely 0.004 with the relative contribution of 52.50% and 18.01% effective contribution. (3) There is Influence between the mastery of productive lessons and the experience of industrial work practices on the readiness of student work. It is based on analysis of double linear regression variance (F test) known that  $F_{count} > F_{table}$ , that is  $21,122 > 3,111$  and significance value  $< 0,05$ , that is 0.000. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.343 or 34,3%, while 65,7% is influenced by other variables not examined.

**Keywords :** readiness of students work, mastery of productive lessons, experience of industrial work practice.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang perlu dikelola dan diberdayakan seoptimal mungkin, yaitu dengan memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Pemerintah bertugas melayani penyelenggaraan semua jenis pendidikan persiapan kerja (*worker education*) yang berfungsi untuk menghasilkan lulusan yang produktif baik untuk bekerja maupun berusaha secara mandiri, pendidikan persiapan kerja dibutuhkan oleh sebagian besar penduduk yaitu angkatan kerja ditambah dengan calon angkatan kerja yang masih bersekolah (Suryadi, 2014: 109). Sejalan dengan Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 dijelaskan bahwa: “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) No.47/05/Th. XX jumlah pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan periode Februari 2017 lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling

banyak menyumbang angka pengangguran yaitu sebesar 9,27% (<https://m.detik.com>). Untuk mengatasi masalah pengangguran yang tinggi di Indonesia, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SMK merupakan lembaga pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja. Standar profesi dalam pembelajaran pola pendidikan sistem ganda merupakan parameter penguasaan kemampuan/ keahlian tertentu pada bidang atau profesi yang ditekuninya (Surachim, 2016: 7). Pendidikan sistem ganda yang diterapkan disekolah SMK hanya dapat direalisasikan apabila ada kesediaan dari pihak institusi kerja lain (perusahaan jasa, dagang, industri) untuk menjadi institusi pasangan dalam kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, terintegrasi secara terstandar sebagai satu kesatuan pembelajaran pola pendidikan sistem ganda (Surachim, 2016: 10)

Membangun kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya di dunia kerja nanti. Menurut Kuswana (2013: 164) ciri-ciri seseorang yang memiliki kesiapan kerja kejuruan adalah Mengetahui, dan memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan yang diembannya. Kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya (O wagner dalam Zamzam Zamawi, 2012: 402). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri (Kartini dalam Krisnamurti 2017: 67)

Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi Kesiapan Kerja. Menurut Hamalik (2003: 29) pengalaman adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan, pendidikan yang merupakan satu kesatuan di sekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif. Menurut Fauzi (2011: 17) praktek kerja industri atau dibeberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan pelatihan yang dilakukan sambil bekerja dengan menggunakan situasi kerja sebagai tempat

pembelajaran. Pelatihan ini berkaitan dengan pekerjaan baru, dilaksanakan di tempat kerja dengan supervise langsung dari karyawan lain yang telah berpengalaman dalam pekerjaan tersebut. Sesuai dengan tujuan SMK, para siswa dari sekolah kejuruan dipersiapkan untuk dapat bekerja setelah mereka menamatkan pendidikannya.

Selain faktor praktek kerja industri Peran penguasaan pengetahuan menjadi sangat penting karena merupakan indikator dari kesiapan kerja dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Mata diklat produktif berfungsi untuk membentuk keahlian tertentu sesuai dengan bidang/keahlian yang diampu pada program masing-masing, berfungsi membekali peserta didik agar menjadi lulusan yang berkemampuan dapat memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif (Surachim, 2016: 8)

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018. (2) mendeskripsikan pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018. (3) mendeskripsikan pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018. (2) ada pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018. (3) ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi

terstruktur, analisis isi, analisis statistic formal dan masih banyak lagi (Sutama, 2015: 43). Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Karanganyar, Penelitian ini dilakukan pada bulan April s/d Mei periode tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa Akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Karanganyar, Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian siswa kelas XI akuntansi dengan taraf signifikan 5% dengan sampel yang digunakan 84 dari jumlah keseluruhan 106. Pengambilan sampel menggunakan rumus (Slovin dalam Sutama, 2012: 101). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Variabel independen yang pertama penguasaan mata pelajaran produktif, yaitu menguasai mata pelajaran produktif akuntansi dapat diukur secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran. Kedua pengalaman praktik kerja Industri merupakan suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari pendidikan sistem ganda yang bersifat wajib yang harus ditempuh oleh siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha atau dunia industri. Variabel dependennya yaitu kesiapan kerja siswa merupakan suatu kemampuan seseorang menguasai keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan kemampuannya yang digunakan untuk bekerja (O wagner dalam Zamzam Zamawi, 2012: 402). Apabila seorang siswa telah memiliki kesiapan untuk bekerja, maka ia dapat menentukan bidang pekerjaan sesuai keahlian dan keterampilannya. Kesiapan tersebut dapat didukung oleh kesiapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga kesiapan sikap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan metode dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data kesiapan kerja siswa, penguasaan mata pelajaran, dan pengalaman prakerin. Angket yang digunakan dalam penelitian telah diuji cobakan kepada 22 siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket analisis. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dari narasumber. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data daftar nama siswa, data siswa yang sudah bekerja dan foto sebagai bukti penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda, uji

t, uji F,  $R^2$ , sumbangan relatife dan sumbangan efektif dengan uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 84 responden siswa kelas XI Jurusan Akuntansi semester genap tahun ajaran 2017/2018 didapatkan hasil bahwa Variabel penguasaan mata pelajaran produktif diukur dengan menggunakan angket dengan 18 soal dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai minimum hasil penskoran adalah 42 dan nilai maksimum 60 dengan rata-rata 50,11, standar deviasi 4,341. Pengalaman prakerin diukur dengan menggunakan angket dengan 18 soal dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini didapatkan nilai minimum 40 dan maksimum 55 dengan rata-rata 44,52, standar deviasi 3,067. Variabel kesiapan kerja siswa diukur dengan menggunakan angket dengan 18 soal dengan skala ukur 1 sampai dengan 4, dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai minimum hasil penskoran adalah 37 dan nilai maksimum 53 dengan rata-rata 45,79, standar deviasi 3,468.

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pertama kali yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asymptotic Significance* (probabilitas) dengan taraf signifikansi dengan bantuan SPSS V.16 *for windows* (widiyanto, 2015: 103) dengan nilai sig. > 0,05 yaitu 0,935, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 2.81137013              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .059                    |
|                                | Positive       | .051                    |

|                                 |          |       |
|---------------------------------|----------|-------|
|                                 | Negative | -.059 |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |          | .537  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |          | .935  |
| a. Test distribution is Normal. |          |       |
|                                 |          |       |

Sumber: data primer yang diolah 2018

Uji prasyarat analisis yang kedua adalah uji linieritas yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS V.16 for windows diperoleh nilai sig. > 0,05 yaitu 0,392 untuk variabel penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa dan 0,805 untuk variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut linier.

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

| Variabel                                                          | Signifikasi | Keterangan |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|------------|
| Kesiapan kerja siswa terhadap penguasaan mata pelajaran produktif | 0,392       | Linear     |
| Kesiapan kerja siswa terhadap pengalaman prakerin                 | 0,805       | Linear     |

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas memiliki korelasi yang kuat atau tidak. Berdasarkan hasil multikolinearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS V.16 for windows nilai *tolerance* di atas 0,1 yaitu sebesar 0,609 pada variabel Penguasaan mata pelajaran produktif dan 0,609 pada Pengalaman praktek kerja industri. Nilai *variance inflation faktor* (VIF) yang terjadi yaitu 1,643 pada variabel Penguasaan mata pelajaran produktif dan 1,643 pada variabel Pengalaman praktek kerja industri yang keduanya di bawah 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

| <b>Dimensi</b>                      | <b>Tolerance</b> | <b>VIF</b> | <b>Keputusan</b> |
|-------------------------------------|------------------|------------|------------------|
| Penguasaan mata pelajaran produktif | 0,609            | 1,643      | Ho diterima      |
| Pengalaman praktek kerja industri   | 0,609            | 1,643      | Ho diterima      |

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan SPSS V.16 yang memperoleh kesimpulan bahwa penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman prestasi praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut terlihat pada persamaan  $Y = 16,309 + 0,248X_1 + 0,382X_2$ .

**Tabel 4. Analisis regresi linier berganda**

| <b>Variabel</b>     | <b>Koefisien Regresi</b> | <b>t<sub>hitung</sub></b> | <b>Sig.</b> |
|---------------------|--------------------------|---------------------------|-------------|
| Konstanta           | 16,309                   |                           |             |
| Penguasaan mapel    | 0,248                    | 2,693                     | 0,009       |
| Pengalaman prakerin | 0,382                    | 2,931                     | 0,004       |
| F <sub>hitung</sub> | 21,122                   |                           |             |
| R <sup>2</sup>      | 0,343                    |                           |             |

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018.” diketahui bahwa, Koefisien regresi penguasaan mata pelajaran produktif ( $b_1$ ) sebesar 0,248 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin penguasaan mata pelajaran produktif maka akan menambah kesiapan kerja siswa sebesar 0,248 dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan uji t untuk penguasaan mata pelajaran produktif diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,693 > t_{tabel} = 1,989$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,009, dengan Sumbangan Efektif ( $X_1$ ) sebesar 16,26 % dan sumbangan Relatif ( $X_1$ ) sebesar 47,40%, maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di

SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018” diketahui bahwa, Koefisien regresi pengalaman praktek kerja industri ( $b_2$ ) sebesar 0,382 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin pengalaman praktek kerja industri maka akan menambah kesiapan kerja siswa sebesar 0,382 dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan uji t untuk pengalaman prakerin diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,931 > t_{tabel} = 1,989$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,004, dengan Sumbangan Efektif ( $X_2$ ) sebesar 18,01 % dan sumbangan Relatif ( $X_2$ ) sebesar 52,50%, maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Hipotesis Ketiga Berdasarkan pengolahan data dengan memakai program SPSS versi 16.0 diperoleh nilai  $F_{reg} = 21,122 > F_{(0,05;2;84)} = 3,111$  dan  $Sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, ini berarti terdapat Pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018.

Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,343 atau 34,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktik kerja industri) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja siswa) sebesar 34,3%, Atau dengan kata lain variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 34,3%, sedangkan sisanya yaitu 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif penguasaan mata pelajaran produktif maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Karanganyar. Sebaliknya apabila penguasaan mata pelajaran produktif negatif maka kesiapan kerja siswa juga akan semakin rendah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel, terlihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} = 2,693 > t_{tabel} = 1,989$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu

0,009, dengan Sumbangan Efektif ( $X_1$ ) sebesar 16,26 % dan sumbangan Relatif ( $X_1$ ) sebesar 47,40%, maka ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Rizky Shintia W (2016) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa”. Semakin tinggi penguasaan mata pelajaran produktif maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif pengalaman praktek kerja industri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Karanganyar. Sebaliknya apabila pengalaman praktek kerja industri negatif maka kesiapan kerja siswa juga akan semakin rendah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel, terlihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} = 2,931 > t_{tabel} = 1,989$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,004, dengan Sumbangan Efektif ( $X_2$ ) sebesar 18,01 % dan sumbangan Relatif ( $X_2$ ) sebesar 52,50%, maka ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Edi Purnomo (2013) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa”. Semakin tinggi pengalaman praktek kerja industri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa secara parsial maupun simultan. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, seperti terlihat pada persamaan garis berikut:  $Y = 16,309 + 0,248X_1 + 0,382X_2$ . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,343 yang menunjukkan bahwa kombinasi penguasaan

mata pelajaran produktif dan pengalaman praktek kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 34,3%, sedangkan sisannya yaitu 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan data yang telah di analisis, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018 dengan besaran sumbangan efektif 16,26%.
2. Ada pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018 dengan besaran sumbangan efektif 18,01%.
3. Ada pengaruh antara penguasaan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun ajaran 2017/2018 dengan *R square* 34,3%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Detik.com. 2017. *Penganguran di RI di Dominasi Lulusan SMK*(online) diakses tanggal 08 november 2017 <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/3493153/pengangguran-di-ri-didominasi-lulusan-smk>).
- Edi, Purnomo. 2013. kontribusi praktik industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari. *Skripsi*.
- Fauzi, Ika Kartika A. 2011. *Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*. Bandung : Alfabeta.
- Krisnamurti Tira Fatma. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK*. Jurnal pendidikan dan ekonomi, Volume 6, Nomor 1.

- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surachim, Ahim. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi. 2014. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Shintia, Rizky. 2016. Pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif dan informasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan administrasi perkantoran SMK N 1 Wonogiri tahun ajaran 2015/2016. Surakarta: FKIP UNS. *Skripsi*.
- Widiyanto, Joko. 2015. *SPSS for Windows untuk analisis data statistic dan penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Zamzam Zawawi Firdaus. 2012. *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Vol 2, nomor 3.